

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

(1) *Hard skills* dalam ekstrakurikuler Hizbul Wathan yaitu hasil produk, hasil ketrampilan dan nilai siswa dalam kegiatan. Sedangkan *Soft skill*nya yaitu kejujuran, tanggungjawab, berlaku adil, kerjasama, mampu beradaptasi, kemandirian, kemampuan komunikasi, keberanian, kemampuan memecahkan masalah, mengambil keputusan, berfikir kritis, toleransi, hormat terhadap sesama, motivasi, percaya diri, kreatifitas dan disiplin, (2) Penguatan *hard skills* adalah melalui latihan, kompetisi, menerapkan dalam kehidupan, mengadakan remidi dan pengayaan, menggunakan model game. Sedangkan *soft skills* melalui latihan dalam kelompok, kerja sama, kekompakan, pemecahan masalah, karakter siswa, dan program yang terencana, (3) Dampak ekstrakurikuler Hizbul Wathan pada *hard skills* adalah siswa mampu membuat produk, ketrampilan, menguasai materi, dan mengetahui proses/tahapan. Sedangkan dampak pada *soft skills* adalah mendorong anak lebih taat beribadah, matang dalam berfikir, membentuk kemandirian, bersosialisasi, kerjasama, mengetahui bakat dan minat, inovasi, menyelesaikan masalah, berinteraksi, kepedulian sosial, disiplin, jiwa dan tubuh yang sehat, terampil dan cakap dalam kehidupan; memunculkan watak, akhlak, serta budi pekerti yang luhur.

Atribut-atribut *soft skills* telah diimplementasikan dalam ekstrakurikuler Hizbul Wathan dengan baik. Kegiatan Hizbul Wathan berdampak positif dalam mengasah dan mengembangkan *hard skills* dan *soft skills* siswa.

## **B. Saran**

Adapun saran yang dapat disampaikan berkaitan dengan kesimpulan adalah:

1. Untuk kepala sekolah, peran sekolah sangat penting dalam mensinergikan antara *hard skills* dan *soft skills* dalam ekstrakurikuler Hizbul Wathan terhadap semua mata pelajaran intrakurikuler. Bersinergi dengan orang tua/wali siswa terkait pengaplikasian *hard skills* dan *soft skills* dilingkup keluarga dan masyarakat. Mengembangkan kegiatan hasta karya sehingga menjadi *brand* sekolah.
2. Untuk kurikulum sekolah, supaya mengupdate pedoman ekstrakurikuler Hizbul Wathan sehingga kurikulum terbaru bisa selalu diperoleh.
3. Untuk kesiswaan sekolah, agar berkoordinasi dengan PCM, PCPM, KOKAM atau bahkan PDM yang mengurus perkaderan pembina Hizbul Wathan untuk menyiapkan pembina ekstra.
4. Untuk pembina, supaya lebih kreatif dan inovatif dalam mengemas *hard skills* dan *soft skills* dalam kegiatan yang menarik.
5. Untuk siswa, agar lebih aktif dalam mengikuti kegiatan karena ekstrakurikuler Hizbul Wathan banyak mengajarkan *hard skills* dan *soft skills* yang akan menjadi bekal setelah lulus nanti.